

ABSTRAKSI

Sebagai sokoguru perekonomian nasional, koperasi Indonesia diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil. Tetapi dalam praktiknya, koperasi Indonesia harus menghadapi berbagai tantangan persaingan bebas yang menuntut adopsi dengan cepat dan tanggap antara nilai-nilai dasar koperasi dengan setiap perubahan lingkungan strategis. Di satu sisi, koperasi harus mempertahankan nilai-nilai dasar seperti demokrasi, kekeluargaan, kesetiakawanan, keadilan, gotong royong dan kebersamaan. Di sisi lain, sebagai badan usaha, koperasi juga dituntut menjalankan usaha secara efisien dan efektif dalam memasuki pasar global. Dengan memahami dan menjalankan tugas utamanya secara konsisten, maka koperasi akan bertumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi anggotanya tanpa mengorbankan nilai-nilai dasar koperasi.

Demikian pula, koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam (*microfinance*) telah terbukti mampu bertahan pada masa krisis ekonomi global di era tahun 1997-an. Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, menjawab fenomena ini dengan mengeluarkan berbagai peraturan-peraturan yang khusus membahas mengenai pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam pada koperasi dan unit usaha koperasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesesuaian penerapan akuntansi perkoperasian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 27, Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 dan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 19/Per/M.KUKM/XI/2008 pada unit usaha simpan pinjam KSU Milatronika Jawa Timur. Penerapan akuntansi perkoperasian meliputi perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan.

Dari penelitian ini, penulis mendapati bahwa KSU Milatronika Jawa Timur belum sepenuhnya menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan, khususnya pada penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang belum diterapkan ialah laporan sisa hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan untuk laporan keuangan neraca dan perlakuan akuntansi, KSU Milatronika Jawa Timur telah sepuh menjalankan peraturan-peraturan tersebut. Diharapkan dengan mengkaji temuan-temuan dalam penelitian ini, sekiranya KSU Milatronika Jawa Timur dapat menjawab tuntutan koperasi sebagai badan usaha dan sebagai penggerak ekonomi rakyat.